

## Variasi Bahasa dalam Instagram pada Akun Arief Muhammad (@armuh)

### Kajian: Sociolinguistik

<sup>1</sup>Ajeng Setia Ningtyas, <sup>2</sup>Suharyo

<sup>1,2</sup>Sastra Indonesia – Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Surel: [ajengsetianingtyas@gmail.com](mailto:ajengsetianingtyas@gmail.com); [suharyo@lecturer.undip.ac.id](mailto:suharyo@lecturer.undip.ac.id)

#### Abstract

*Language variations have many types and variations, one of which is the Martin Joos model of formality. The formal variety of the Martin Joos model discusses the five formal levels of a language, namely frozen variety, formal variety, business variety, casual variety, and familiar variety. The purpose of this study is to describe Arief Muhammad's use of various languages with his followers which are reviewed through sociolinguistic studies using Martin Joos' theory. This study used a purposive sampling technique to collect data and used non-participant observation and documentation (screenshots). Then the data were analyzed using a qualitative descriptive method with the Martin Joos model of formality theory. From the research data obtained from Arief Muhammad's caption, there are three kinds of languages, namely business languages, casual languages and familiar languages. The same thing can be seen from the research data obtained from the comments column, there are three kinds of language, namely, the variety of business language, the variety of relaxed language and the variety of familiar languages.*

#### Abstrak

Variasi bahasa memiliki banyak sekali jenis dan ragamnya, salah satunya yaitu ragam keformalan model Martin Joos. Ragam keformalan model Martin Joos ini membahas lima tingkat keformalan suatu bahasa, yaitu ragam beku, ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pemakaian ragam bahasa Arief Muhammad dengan pengikutnya yang ditinjau melalui kajian Sociolinguistik dengan menggunakan Teori Martin Joos. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data dan menggunakan metode observasi *non-participant* serta dokumentasi (*screenshots*). Kemudian data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori ragam keformalan model Martin Joos. Dari data hasil penelitian yang diperoleh dari keterangan (*caption*) Arief Muhammad terdapat tiga ragam bahasa yaitu, ragam bahasa usaha, ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Hal yang sama juga terlihat dari data hasil penelitian yang diperoleh dari kolom komentar terdapat tiga ragam bahasa yaitu, ragam bahasa usaha, ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab.

**Kata Kunci:** Variasi Bahasa, Teori Keformalan, Instagram, Sociolinguistik

## Pendahuluan

Dalam kehidupan sosial, manusia membutuhkan komunikasi terhadap sesama manusia lainnya. Komunikasi yang baik dapat terjalin karena adanya alat komunikasi yang baik berupa bahasa. Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia, terutama dalam hal berkomunikasi. Bahasa dirasa penting karena dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan keinginannya, informasi, emosi, gagasan, maksud, pikiran, perasaan maupun hal-hal penting lainnya secara langsung terhadap orang lain. Secara umum fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi dan interaksi. Bahasa juga merupakan wadah aspirasi sosial, kegiatan, dan interaksi antarmasyarakat. Interaksi antarmasyarakat dapat saja terjadi di suatu tempat dan bertujuan untuk membicarakan suatu topik, maka dari itu bahasa berperan penting dalam terjadinya suatu interaksi komunikasi. Berlangsungnya interaksi komunikasi dalam linguistik terjadi dalam dua arah, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu menunjukkan adanya peristiwa tutur yang terjadi (Chaer dan Agustina, 2014:47).

Interaksi komunikasi dapat terjadi dalam jejaring media sosial, misalnya seperti Instagram. Instagram memiliki berbagai macam fitur yang memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi, salah satunya adalah fitur mengunggah foto atau video dengan memberikan *caption* dan pengguna lainnya dapat berkomentar. *Caption* pada Instagram memiliki arti sebagaimana makna *caption* itu sendiri, yaitu gabungan kata atau kalimat sederhana yang menerangkan orang, situasi, atau pesan dari apa yang ditampilkan dalam gambar maupun video di Instagram.

Salah satu akun Instagram yang aktif dalam mengunggah suatu foto dan video beserta dengan *caption* yaitu Arief

Muhammad (@armuh). Arief Muhammad merupakan salah satu influencer yang aktif di media sosial Instagram dan ia seringkali berinteraksi dengan pengikutnya melalui fitur kolom komentar pada unggahannya di Instagram. Unggahan beserta dengan *caption* yang dikomentari oleh para pengikutnya dapat dianalisis menggunakan teori keformalan model Martin Joos. Menurut Martin Joos (dalam Sociolinguistik) terdapat lima ragam teori keformalan, yaitu ragam baku, ragam formal, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dalam penelitian ini ditemukan tiga ragam, yaitu ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kosakata yang diperoleh dari keterangan (*caption*) pada unggahan di Instagram Arief Muhammad, serta tanggapan (komentar) yang diperoleh di kolom komentar pada unggahan tersebut. Data diinterpretasikan berdasarkan dari yang ditemukan di media sosial Instagram pada akun Arief Muhammad (@armuh) dalam bentuk tangkapan layar (*screenshots*).

## Hasil dan Pembahasan

Martin Joos membagi variasi keformalan bahasa menjadi lima ragam, yaitu ragam baku, ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab (Chaer dan Agustina, 2004: 70). Ditemukan tiga ragam variasi keformalan pada akun Instagram Arief Muhammad (@armuh), yaitu ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab yang digunakan pada keterangan (*caption*) unggahan foto atau video serta komentar pengikutnya di kolom komentar.

### 1. Ragam Usaha (*Consultative*)

Ragam usaha yang ditemukan pada akun Instagram @armuh digunakan ketika ia mempromosikan suatu produk. Biasanya ia mengawali dengan kalimat permasalahan yang dihadapi, setelah itu ia menyebutkan kelebihan produk tersebut, lalu ia memberikan pengalaman atau testimonial setelah menggunakan produk tersebut. Untuk ragam usaha yang ditemukan di kolom komentar digunakan ketika pengikut dari Arief Muhammad memberikan pengalaman atau testimonial dari produk yang dipromosikan oleh Arief Muhammad. Berikut temuan serta analisis variasi keformalan ragam usaha yang ditemukan pada akun Instagram Arief Muhammad.

#### Data 1



Gambar 1 Keterangan (21/6/22)



Gambar 2 Komentar (21/6/22)

Sumber: Instagram Arief Muhammad (@armuh)

(1) Keterangan

“Backpack dari @tumitravel ini jadi jagoan gue banget sekarang kalau ke mana2. Alpha Bravo Navigation Backpack dari @tumitravel yang gue pakai ini desainnya modern dan multifungsi. Banyak ruang dan ideal untuk dibawa berpergian jauh. Dipakai sehari-hari juga fungsional banget, lengkap dengan Zip-Around Casenya yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan kita. Barangkali ada yang lagi nyari tas, ini one of the best choice, sih. #TUMI #TUMIBravo #TUMICrew @TUMIIndonesia @mapfashion @tumitravel”. (keterangan ariefmuhammad)

Data (1) termasuk ke dalam ragam usaha karena kalimat tersebut berorientasi kepada produksi. Arief Muhammad bermaksud mempromosikan produk tas @tumitravel kepada pembeli, yaitu pengikut di instagramnya agar turut membeli produk tersebut. Dapat dilihat pada kalimat *Barangkali ada yang lagi nyari tas, ini one of the best choice, sih* merupakan kalimat yang sangat berorientasi kepada produksi, karena kalimat tersebut merupakan kalimat yang meyakinkan calon pembeli untuk segera membeli produk tersebut.

(1a) komentar

“Tumi emg the best” (komentar siniski88)

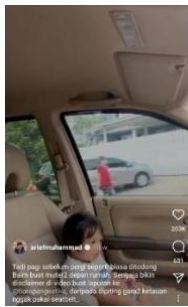
Data (1a) merupakan komentar data (1). Komentar tersebut termasuk ke dalam ragam usaha karena kalimat tersebut berorientasi kepada hasil produksi. Komentar tersebut bermaksud memberikan pengalamannya atau testimonial dari produk yang dipromosikan oleh Arief Muhammad, yaitu produk tas @tumitravel.

### 2. Ragam Santai (*Casual*)

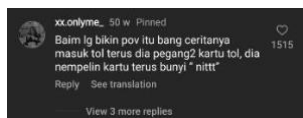
Ragam santai merupakan ragam yang paling sering ditemukan di akun Instagram @armuh. Biasanya Arief

Muhammad menggunakan ragam santai ketika menyapa pengikutnya, bercerita mengenai diri, keluarga maupun kegiatannya. Arief Muhammad juga seringkali mengajak para pengikutnya untuk berpartisipasi dalam pemilihan sesuatu hal pada unggahannya. Begitu pula dengan isi kolom komentarnya yang cenderung mengikuti dan menjawab dari keterangan yang dituliskan oleh Arief Muhammad.

## Data 2



Gambar 3 Keterangan (12/3/22)



Gambar 4 (Komentar 12/3/22)

Sumber: Instagram Arief Muhammad (@armuh)

### (2) Keterangan

“Tadi pagi sebelum pergi seperti biasa ditodong Baim buat muter2 depan rumah. Sengaja bikin disclaimer di video buat laporan ke @tiarapangestika, daripada dipiting gara2 ketauan nggak pakai seatbelt.” (keterangan ariefmuhammad)

Data (2) termasuk ke dalam ragam santai karena kalimat yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari. Terdapat ujaran yang dipendekkan pada kata *muter2* dan *gara2* yang seharusnya jika melalui proses reduplikasi menjadi tiba-tiba dan sama-sama. Penggunaan angka 2 pada akhir kata tersebut menunjukkan bahwa kata

tersebut diulang dua kali. Selain itu terdapat bahasa asing (bahasa Inggris) pada kata *disclaimer* yang memiliki makna sangkalan dan kata *seatbelt* yang memiliki makna sabuk pengaman. Hal yang telah disebutkan sesuai dengan ciri-ciri ragam santai yang dikatakan oleh Chaer dan Agustina (2004: 71), yaitu penggunaan kata yang tidak resmi dan terdapat ujaran yang dipendekkan.

### 2a) Komentar

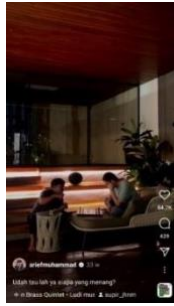
“Baim lg bikin pov itu bang ceritanya. Masuk tol terus dia pegang2 kartu tol, dia nempelin kartu terus bunyi “nitt””  
(komentar xx.onlyme\_)

Data (2a) merupakan komentar data (2). Komentar tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena menggunakan bentuk kalimat bahasa sehari-hari. Terdapat singkatan kata seperti *lg* yang memiliki makna lagi dan *pegang2* yang jika reduplikasi seluruh menjadi pegang-pegang.

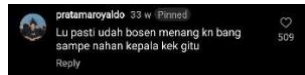
## 3. Ragam Akrab (*Intimate*)

Ragam akrab kerap ditemukan pada akun Instagram @armuh yang ditandai dengan penggunaan kalimat yang tidak lengkap dan sulit dimengerti. Selain itu ditemukan bahwa Arief Muhammad juga menggunakan kata sapaan *uda*, *bude*, dan *abang* pada orang tertentu. Sama halnya dengan isi komentar pada unggahan Arief Muhammad ditemukan banyak kata sapaan *bang* kepada Arief Muhammad.

## Data 3



Gambar 5 Keterangan(28/6/22)



Gambar 6 Komentar (28/6/22)

Sumber: Instagram Arief Muhammad (@armuh)

(3) Keterangan  
 “Udah tau lah ya siapa yang menang?”  
 (keterangan arief muhammad)

Data (3) termasuk ke dalam ragam akrab karena kalimat udah tau lah ya yang menyatakan bahwa Arief Muhammad sudah mengetahui siapa yang akan didukung oleh pengikutnya di kolom komentar. Terdapat unsur diksi lah yang merupakan kata seru untuk memberi tekanan pada kalimat tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari ragam akrab yang disebutkan oleh Chaer dan Agustina (2004: 71) yaitu digunakan oleh penutur yang sudah akrab, penggunaan bahasa yang tidak lengkap, dan tidak semua orang mengerti tentang topik pembicaraan tersebut.

(3a) Komentar  
 “Lu pasti udah bosen menang kn bang sampe nahan kepala kek gitu” (komentar pratamaroyaldo)

Data (3a) merupakan komentar data (3). Komentar tersebut termasuk ke dalam ragam akrab karena terdapat kata sapaan bang yang menunjukkan adanya keakraban

antara Arief Muhammad dengan pengikutnya. Penggunaan sapaan bang pada komentar tersebut merujuk pada Arief Muhammad. Adanya penggunaan sapaan bang pada tuturan tersebut, sesuai dengan ciri dari penggunaan ragam akrab yaitu digunakan ketika berkomunikasi dengan orang yang sudah memiliki hubungan dekat atau akrab (Chaer dan Agustina, 2004: 71). Terdapat ujaran yang dipendekkan pada kata kn yang memiliki arti kan, pada kata nahan yang memiliki arti menahan, dan pada kata kek yang memiliki arti kayak dalam bahasa lisan dan seperti dalam bahasa baku.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Variasi Bahasa dalam Instagram pada Akun Arief Muhammad (@armuh)” yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variasi bahasa yang digunakan penutur Arief Muhammad di akun Instagramnya ketika berinteraksi dengan pengikut yang terbagi menjadi tiga yaitu ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dari ketiga ragam tersebut, ragam usaha dan ragam santai merupakan bentuk variasi bahasa yang paling banyak digunakan oleh Arief Muhammad di akun Instagramnya. Hal ini dikarenakan ragam usaha dan ragam santai merupakan bahasa yang paling sering digunakan oleh Arief Muhammad, mengingat Arief merupakan pebisnis serta sosok yang santai. Ragam bahasa yang paling banyak digunakan setelah ragam santai adalah ragam usaha. Ragam usaha menjadi pilihan kedua setelah ragam santai karena ragam usaha ini digunakan oleh Arief Muhammad untuk mempromosikan suatu produk yang bekerjasama atau yang dimiliki oleh Arief Muhammad.
2. Variasi bahasa yang digunakan penutur pada kolom komentar di akun Instagram Arief Muhammad ketika

berinteraksi dengan pemilik akun terbagi menjadi tiga yaitu ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dari ketiga ragam tersebut, ragam santai merupakan bentuk variasi bahasa yang paling banyak digunakan oleh pengikut dari Instagram Arief Muhammad. Hal ini dikarenakan ragam santai digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dan lebih mudah ketika berinteraksi dengan pemilik akun, Arief Muhammad.

Ragam bahasa yang paling banyak digunakan setelah ragam santai adalah ragam akrab. Ragam akrab menjadi pilihan kedua setelah ragam santai karena ragam ini digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih dekat dan terlihat saling mengenali ketika berinteraksi dengan Arief Muhammad. Berdasarkan hasil penelitian, variasi bahasa dalam Instagram pada akun Arief Muhammad (@armuh). Variasi bahasa model Martin Joos memiliki fungsi dan nilai di dalamnya.

### Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baranowski, Maciej. 2017. "Class Matters: The Sociolinguistics of Goose and Goat in Manchester English". *Jurnal Language Variation and Change* 29, no.3 (2017): 301-339.
- Castells, Manuel. 2013. *Power of Communication 2013 Edition*. England: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Holmes, Janet. 2013. "An Introduction to Sociolinguistics". New York: Routledge.
- Jakobson, Roman. 1960. "Closing Statements: Linguistics and Poetics". T.A Sebeok ed. *Style in Language*. E-Resource. New York: MIT Press.
- Kaplan, Andreas dan Michael Haenlein. 2013. *Definisi Media Sosial sebagai Kelompok Aplikasi atas Dasar Ideologi*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nababan, PWJ. 1993. *Sosiolinguistik (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrullah, R. 2017. *Media Sosial*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Sangadji, E.M. dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Setiawati. Tanpa tahun. *Hakikat Bahasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Sibero, Alexander F. K. 2011. *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: MediaKom.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik). Yogyakarta: Sanata Darma University Press.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

\_\_\_\_\_.2020. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Suwito. 1983. Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema. Surakarta: Henari Offset.

Whitney, F.L. 1960. The Elements of Resert Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.